

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing secara ketat. Perusahaan harus memiliki strategi untuk bersaing sehingga tidak mengalami kebangkrutan dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. “*Good Corporate Governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar efisien, transparan, dan konsistensi dengan peraturan perundang – undangan” (Zarkasyi, 2088:36). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berkaitan dengan upaya menarik investor untuk berinvestasi pada suatu negara. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik di Indonesia terbilang masih lemah. Hasil survei dari *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) menunjukkan Indonesia pada peringkat terendah setelah China dan Korea. Penerapan GCG yang lemah dikarenakan belum ada kesadaran akan suatu nilai dan praktek dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan (Ferial, 2014).

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai

pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan. GCG merupakan sarana untuk menjadikan perusahaan lebih baik, antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan, serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan. Dalam kaitannya dengan dengan kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dikatakan baik. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Rizky Arifani, 2013).

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* di segi perusahaan diharapkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sebab penerapan *good corporate governance* dapat memberikan peningkatan di kinerja keuangan tersebut, dan meminimalisir adanya resiko yang disebabkan tindakan yang cenderung dalam menguntungkan individu. Kinerja keuangan adalah ukuran yang dapat mengukur keberhasilan

pada perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui bagaimana kinerja, maka dilakukan sebuah penelitian kinerja terhadap perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan tentang efektivitas operasional perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara metode atau pendekatan (Damayanti, 2015).

Penelitian mengenai hubungan GCG dengan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya Dewayanto (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan nasional yang terdaftar pada BEI. Penelitian Purnamasari (2012) menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Ristifani (2009) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam (Nizamullah, Darwanis, & Abdullah, 2014). Penelitian Agustina dan Jogi (2014) menunjukkan bahwa secara parsial, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik mengambil judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)”**.

#### B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Penulis

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
- b. Sebagai penerapan ilmu yang didapatkan penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis lebih memahami praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

##### 2. Bagi Perusahaan

Memberikan saran supaya perusahaan dapat mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan agar dapat memenuhi standar yang baik untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

##### 3. Bagi Akademisi

- a. Sebagai bahan referensi akademisi untuk mengetahui lebih dalam tentang *Good Corporate Governance* (GCG).
- b. Sebagai bahan referensi untuk mengetahui hasil dari analisis *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penulisan sebagai berikut:

### BAB I                   PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan sekilas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II                   TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan yang mendasari penelitian, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### BAB III                   METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

### BAB IV                   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

## BAB V                    PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil penelitian yang dibahas sebelumnya, keterbatasan, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.